

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG VARIASI GAYA
MENGAJAR DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PADA MAHASISWA FKIP-UMS PROGDI PENDIDIKAN
EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN TAHUN 2009/2010**

Naskah Publikasi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh:

YEYEN ARISTA WIJAYATI

A. 210080107

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FKIP-UMS PROGDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN TAHUN 2009/2010

**Yeyen Arista Wijayati, A 210 080 107, Jurusan Pendidikan Ekonomi
Akuntansi**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa, 2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, 3) pengaruh persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP-UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010 yang telah menempuh 108 SKS sebanyak 232 mahasiswa dengan jumlah sampel 139 mahasiswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 2,373 + 0,016 X_1 + 0,024 X_2$ artinya prestasi belajar dipengaruhi persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar.

Berdasar hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan SPSS dengan nilai probabilitas uji t untuk variabel persepsi tentang variasi gaya mengajar dosen (X_1) sebesar 0,000 sehingga nilai probabilitas < taraf signifikansi atau $0,000 < 0,05$ (2) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan SPSS dengan nilai probabilitas uji t untuk variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,009 sehingga nilai probabilitas < taraf signifikansi atau $0,009 < 0,05$ (3) persepsi tentang variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,008 sehingga nilai probabilitas < taraf signifikansi atau $0,008 < 0,05$ (4) Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif menunjukkan bahwa ada kontribusi persepsi tentang variasi gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar adalah sebesar 9,88% sedangkan kontribusi motivasi belajar adalah sebesar 28,12% sehingga total sumbangan persepsi tentang variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar adalah sebesar 38%

Kata Kunci: **Persepsi Mahasiswa tentang Variasi Gaya Mengajar Dosen, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Para dosen berusaha semaksimal mungkin melakukan usaha preventif terhadap kemungkinan timbulnya kebosanan dan kesulitan belajar para mahasiswa dengan cara membuat variasi dalam proses belajar mengajar. Model belajar mengajar yang diterapkan oleh masing-masing dosen tidak sama. Masing-masing dosen memilih metode dan variasinya sendiri-sendiri”. (Pidarta, 1990:19).

Seorang dosen yang diinginkan mahasiswa adalah dosen yang sadar akan tugas penting bagi dirinya dalam memilih cara yang tepat untuk digunakan agar mampu menerapkan gaya mengajar yang menyenangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam kenyataannya dilapangan masih terdapat dosen yang gagal dalam menyampaikan materi kepada mahasiswanya. Hal tersebut mungkin disebabkan karena mahasiswa sudah merasa tidak tertarik, jenuh, bosan, dan takut untuk mengikuti perkuliahan, sehingga dalam kenyataannya masih banyak mahasiswa merevisi mata kuliah yang belum mencapai SKS. Dari sinilah pentingnya peran dosen dalam mengeksplorasi gaya mengajar yang menyenangkan bagi mahasiswa. Dengan mahasiswa yang tampak ceria, senang, dan bersemangat maka gairah dan motivasi belajar akan tumbuh sendirinya sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mencapai Indeks Prestasi (IP) yang membanggakan.

“kalau saat ini kita tanyakan kepada seorang guru tentang siapa anak yang terbaik dan berprestasi dikelas, sang guru biasanya akan menunjuk seorang anak yang paling cerdas secara intelektual atau juara kelas dengan memiliki nilai angka mata pelajaran yang tinggi. Demikian pula yang terjadi dilingkungan kampus, mahasiswa sukses dinilai dari indikator indeks prestasi (IP), semakin tinggi IP mahasiswa semakin berhasil dia dimata civitas akademika dan khalayak umum”.

(http://www.uinmalang.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=2528:kembangkan-soft-skills-cetak-prestasi-&catid=35:artikel-dosen&Itemid=210)

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah dinilai berprestasi adalah sekolah yang memiliki kemampuan intelektual / akademik siswa yang tinggi. Pada jenjang pendidikan tinggi fenomena seperti diatas tidak jauh berbeda. Universitas / Perguruan Tinggi yang dianggap berkualitas adalah yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki Indeks Prestasi (IP) yang tinggi. Memperhatikan kondisi tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh antar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Pertimbangan ini dilakukan mengingat kualitas lulusan sebagai hasil output dari proses pendidikan dapat mencerminkan kualitas komponen yang terdapat dalam sebuah universitas sebagai salah satu lembaga pendidikan, termasuk didalamnya citra dan kualitas universitas serta sistem manajemen yang diterapkan oleh universitas tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FKIP-UMS PROGDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN TAHUN 2009/2010”**.

B. Perumusan Masalah

Menurut Fraenkel dan Wallen 1990 (dalam Sugiono, 2009:52-53), “mengemukakan rumusan masalah yang baik adalah:

1. Masalah harus feasible, dalam arti masalah tersebut harus dapat dicarikan jawabannya melalui sumber yang jelas, tidak banyak menghabiskan dana, tenaga dan waktu.
2. Masalah harus jelas, yaitu semua orang memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut.

3. Masalah harus signifikan, dalam arti jawaban atas masalah itu harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia.
4. Masalah bersifat etis, yaitu penelitian tidak berkenaan dengan hal-hal yang bersifat etika, moral, nilai-nilai keyakinan dan agama.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang positif antara persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP-UMS Progd Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010?
2. Adakah pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP-UMS Progd Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010?
3. Adakah pengaruh yang positif antara persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP-UMS Progd Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar pada mahasiswa FKIP-UMS Progd Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa FKIP-UMS Progd Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang variasi mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa FKIP-UMS Progd Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010.

D. Hipotesis

Menurut Sugiono (2009:93), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Karena sifatnya yang sementara maka dalam penelitian hipotesis perlu dibuktikan kebenarannya melalui data dan fakta empiris yang terkumpul. Dengan demikian pada hakikatnya hipotesis adalah sebuah kesimpulan yang masih bersifat sementara, dikarenakan masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran dan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dibuat beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif antara persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP-UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010.
2. Ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP-UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010.
3. Ada pengaruh yang positif antara persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP-UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010.

METODE PENELITIAN

A. Definisi Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2009:53), “Bentuk-bentuk masalah penelitian ini dikembangkan berdasarkan penelitian menurut tingkat eksplansinya. Hal ini disebabkan oleh karena pada dasarnya hasil penelitian nanti digunakan untuk menjelaskan fenomena berdasarkan data yang terkumpul. Berdasarkan hal tersebut maka bentuk masalah dapat dikelompokkan kedalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Deskriptif.

Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

2. Rumusan Masalah Komparatif.

Rumusan masalah komparatif adalah suatu pertanyaan penelitian bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

3. Rumusan Masalah Asosiatif.

Rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu:

- a. Hubungan Simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersama.
- b. Hubungan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).
- c. Hubungan Interaktif / Resiprocal / Timbal balik adalah hubungan yang saling mempengaruhi disini tidak diketahui mana variabel independen dan dependen.

Berdasarkan penjelasan diatas maka jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian Asosiatif berbentuk hubungan Kausal. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat (saling mempengaruhi), yang ditimbulkan dari dua variabel atau lebih, bila X maka Y yang artinya jika persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen positif, dan motivasi belajar tinggi maka Indeks Prestasi (IP) mahasiswa tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Pengujian Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, yaitu angket persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan angket motivasi belajar mahasiswa. Sebelum digunakan sebagai alat uji, angket tersebut terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya agar diperoleh angket yang valid dan reliabel. Subyek dalam uji coba (tryout) instrument penelitian ini berjumlah 30 orang mahasiswa FKIP – UMS Progdi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010 diluar sampel penelitian. Hasil Uji coba / tryout angket adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas yang dilakukan adalah uji validitas internal, yaitu konsistensi masing-masing item dengan item keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap-tiap item dengan item keseluruhan dan menggunakan korelasi *Product moment*. Kriteria uji validitas adalah, item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ sedangkan item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Nilai dari masing-masing item dibandingkan dengan nilai koefisien tabel r pada $N=30$ pada taraf signifikansi 0,05. Adapun ringkasan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 16.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket

No.Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Variasi gaya mengajar dosen			
1	0,640	0,361	Valid
2	0,661	0,361	Valid
3	0,413	0,361	Valid
4	0,619	0,361	Valid
5	0,735	0,361	Valid
6	0,575	0,361	Valid
7	0,419	0,361	Valid
8	0,519	0,361	Valid
9	0,610	0,361	Valid
10	0,745	0,361	Valid
11	0,338	0,361	Tidak Valid
12	0,359	0,361	Tidak Valid
13	0,491	0,361	Valid
14	0,620	0,361	Valid
15	0,549	0,361	Valid
16	0,724	0,361	Valid
17	0,450	0,361	Valid
18	0,493	0,361	Valid
19	0,605	0,361	Valid
20	0,454	0,361	Valid
Motivasi Belajar			
1	0,564	0,361	Valid
2	0,655	0,361	Valid
3	0,787	0,361	Valid
4	0,683	0,361	Valid
5	0,669	0,361	Valid
6	0,754	0,361	Valid
7	0,729	0,361	Valid
8	0,565	0,361	Valid
9	0,721	0,361	Valid
10	0,404	0,361	Valid
11	0,545	0,361	Valid
12	0,594	0,361	Valid
13	0,761	0,361	Valid
14	0,848	0,361	Valid
15	0,751	0,361	Valid
16	0,536	0,361	Valid

Sumber: Data diolah Maret 2012

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.00 *for windows* untuk variabel X_1 diperoleh 18 item dinyatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$, sedangkan item nomor 11 dan 12 dinyatakan tidak valid karena $r_{xy} < r_{tabel}$ dan untuk variabel X_2 dari 16 item dinyatakan valid semua karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Untuk selanjutnya item yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan rumus *alpha*. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf Signifikasi	Kriteria
Persepsi Tentang Variasi Gaya Mengajar Dosen (X_1)	0,881	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (X_2)	0,888	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah Maret 2012

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh cronbach's masing-masing sebesar 0,881 dan 0,888 dan harga cronbach's alpha untuk variabel X_1 dan X_2 lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

2) Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang berasal dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan

menggunkakan tehknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogrov – Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau nilai signifikasi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.3 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Probabilitas	Taraf Signifikasi	Keputusan
Persepsi tentang variasi gaya mengajar dosen (X_1)	0,119	0,05	Normal
Motivasi Belajar (X_2)	0,203	0,05	Normal
Prestasi Belajar	0,200	0,05	Normal

Sumber: Data diolah Maret 2012

Dari perhitungan uji normalitas, seluruh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal atau mempunyai sebaran data normal.

2. Uji Linieritas

- a. Uji Linieritas Persepsi Mahasiswa tentang Variasi Gaya Mengajar Dosen terhadap Prestasi Belajar (X_1 terhadap Y)

Dari hasil analisis data diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,871, nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikasi (α) = 5% hasilnya $0,871 > 0,05$ jadi kesimpulannya adalah regresi variabel persepsi tentang variasi gaya mengajar dosen terhadap Prestasi Belajar adalah regresi linier atau berupa garis lurus.

- b. Uji Linieritas Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar (X_2 terhadap Y)

Dari hasil analisis data diperoleh nilai probabilitas sebesar 1,845 nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) = 5 % hasilnya $1,845 > 0,05$ jadi kesimpulannya adalah regresi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar adalah regresi linier atau berupa garis lurus.

3) Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Keterangan	Koefisien	t_{hitung}	Signifikasi
Konstanta	2,373		
Persepsi Variasi Gaya Mengajar Dosen	0,016	3,567	0,000
Motivasi Belajar	0,024	2,505	0,009
R^2	0,380		
F Statistik	4,780		0,008

Sumber: Data diolah Maret 2012

Persamaan yang dapat disusun dari hasil Uji Regresi Ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,373 + 0,016 X_1 + 0,024 X_2$$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- $a = 2,373$ berarti jika Persepsi Mahasiswa tentang Variasi Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar dianggap konstant, maka Prestasi Belajar Mahasiswa akan sama dengan 2,373
- $b_1 = 0,016$ berarti Persepsi Mahasiswa tentang Variasi Gaya Mengajar Dosen meningkat satu point maka skor Prestasi Belajar meningkat sebesar 0,016 (dengan asumsi variabel Motivasi Belajar konstan)
- $b_2 = 0,024$ berarti Motivasi Belajar akan meningkat satu point maka skor Prestasi Belajar meningkat sebesar 0,024 (dengan asumsi variabel Persepsi Variasi Gaya Mengajar Dosen konstan).

4) Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif variabel Persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan Motivasi belajar secara Individual terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Uji t

Variabel	Nilai Probabilitas	Signifikasi	Keterangan
Persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen	0,000	0,05	H ₀ Ditolak
Motivasi Belajar	0,009	0,05	H ₀ Ditolak

Sumber: Data diolah Maret 2012

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen memiliki probabilitas 0,000 pada taraf signifikasi 5%. Dikarenakan nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H₀ ditolak, artinya persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dan hipotesis pertama dinyatakan diterima.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki probabilitas 0,009 pada taraf signifikasi 5%. Dikarenakan nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,009 < 0,05$) maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H₀ ditolak, artinya motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dan hipotesis kedua dinyatakan diterima.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = 2,373 + 0,016 X_1 + 0,024 X_2.$$

Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar $= 0,380$ yang menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 38% sedangkan sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya tingkat intelegensi, bakat, minat, lingkungan dan lain-lain.

Hasil uji hipotesis pertama dengan uji t regresi memperoleh nilai probabilitas variabel persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini memberi kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Puspita Rini, Santi (2011.www.etd.eprints.ums.ac.id) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai uji t_{hitung} sebesar 2,506 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,980 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen maka semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa.

Hasil uji hipotesis kedua dengan uji t regresi memperoleh nilai probabilitas variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Hal ini memberi kesimpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Wahyuni, Asti (2007. <http://www.pustakaskripsi.com/>) yang menyatakan bahwa motivasi

berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dengan nilai uji t_{hitung} sebesar 7,335 pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar.

Pengujian hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,008 kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,008 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen memberikan sumbangan relatif sebesar 26% dan sumbangan efektif sebesar 9,88 % sedangkan variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 74 % dan sumbangan efektif sebesar 28,12%. Total sumbangan variabel persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 38% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal diatas membuktikan bahwa peningkatan prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh persepsi positif dari mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen, dan motivasi belajar yang tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan, antara lain generalisasi dari hasil penelitian ini terbatas pada populasi dimana penelitian ini dilakukan, ruang lingkup dan karakteristik penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa FKIP-UMS Progdri Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2009/2010. Masih terdapat faktor-faktor lain yang belum disertakan yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya kecerdasan, tingkat intelegensi, minat, bakat, faktor lingkungan, dan lain-lain.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi ganda $Y = 2,373 + 0,016 X_1 + 0,024 X_2$. Yang artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan motivasi belajar.
2. Persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 5 % ($0,000 < 0,05$).
3. Motivasi belajar berpengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,009 < 0,05$).
4. Persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen dan Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,008 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,05$).
5. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar sebesar 9,88% dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 28,12% sehingga total sumbangan persepsi mahasiswa tentang variasi gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 38%.

Ucapan Terimakasih

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Sesungguhnya tiada kata yang pantas diucapkan selain puji syukur kehadirat Allah SWT, Rabb Semesta Alam. Yang memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan naskah publikasi ini dengan sebaik-baiknya, hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan karya ini dengan judul ”PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FKIP-UMS PROGDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN TAHUN 2009/2010”.

Bantuan, bimbingan, dorongan serta semangat dari berbagai pihak merupakan motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan karya sederhana ini. Untuk itu Pada kesempatan ini pula secara khusus penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Sofyan Anif, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Drs. Djalal Fuadi, MM, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, serta selaku pembimbing 2 yang telah membantu dalam menyempurnakan terwujudnya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Budi Sutrisno, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna dan bermanfaat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, khususnya Dosen Program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi.
5. Seluruh pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga ALLAH swt selalu melindungi, memberikan balasan rahmat dan hidayah atas segala kebaikan dan bantuan kepada peneliti.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan. Amin

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Surakarta, Mei 2012

penulis

Yeyen Arista Wijayati

Daftar Pustaka

<http://www.etd.eprints.ums.ac.id//>

<http://www.pustakaskripsi.com//>

http://www.uinmalang.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=2528:kembangkan-soft-skills-cetak-prestasi-&catid=35:article-dosen&itemid=210/. Diakses pada tanggal 03 Januari 2012 pukul. 09.20 WIB

Pidarta, Made.1990. *Cara Belajar Mengajar di Universitas Negara Maju*. Jakarta:Bumi Aksara.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung;Alfabeta.